

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh persepsi korupsi, kualitas pelayanan, pengetahuan perpajakan, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan pajak wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pratama Kota Yogyakarta. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 120 responden yang dihitung berdasarkan rumus *Hair* dengan metode penentuan sampel adalah metode *convenient sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuisioner dan diolah menggunakan SPSS *Statistic 23*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi korupsi pajak dan kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Sedangkan pengetahuan perpajakan dan sanksi pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Kata Kunci : kepatuhan pajak, persepsi korupsi, kualitas pelayanan, pengetahuan perpajakan dan sanksi pajak.

Abstrack

This study aim to analyze the influence of perception of tax corruption, service quality, tax knowledge, and tax penalties to compliance of personal tax payers that listed in the Pratama Tax Office in Yogyakarta. The amount of sample that used in this research were 120 respondents and calculated based on Hair formula with sampling method. Data collecting was done by questionnaire method and calculated by SPSS Statistic 23. The result of this study showed that perception of tax corruption and service quality had no effect to compliance of personal tax payers. Meanwhile, tax knowledge and tax penalties had effect significantly to compliance personal tax payers.

Keywords : tax compliance, corruption perception, service quality, knowledge about the tax, and tax penalties.